

ABSTRAK

Iffah Latifah: Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematik Siswa
(Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VII MTsN Subang)

Latar belakang dari penelitian ini berawal dari realita pembelajaran matematika yang cenderung mejadikan guru sebagai pusat segalanya. Hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang aktif sehingga tidak terjalannya interaksi untuk saling bertukar pikiran, ide dan pengetahuannya secara harmonis. Dampaknya pembelajaran matematika bisa menjadi sesuatu yang membosankan, bahkan pelajaran matematika bisa menjadi pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa karena ketidaktertarikan siswa pada pelajaran matematika, sehingga kemampuan pemahaman siswa terhadap konsep matematika menjadi berkurang. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktifitas dan kemampuan pemahaman matematika siswa adalah dengan penerapan pendekatan kontekstual, pendekatan kontekstual mengarah kepada tujuan tersebut maka akan dikaji rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana proses belajar mengajar matematik siswa kelas VII MTsN Subang menggunakan pendekatan kontekstual, 2) Bagaimana kemampuan pemahaman matematik setiap siswa kelas VII MTsN Subang dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada setiap siklus, 3) Bagaimana kemampuan pemahaman matematik setiap siswa kelas VII MTsN Subang dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada akhir siklus, 4) Bagaimana sikap siswa kelas VII MTsN Subang terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Adapun hasil penelitian ini adalah: 1) Gambaran proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual ditampilkan berupa foto-foto kelas selama kegiatan pembelajaran, 2) Kemampuan pemahaman matematika siswa pada tiap siklus pembelajaran selalu mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 75,63%, siklus II sebesar 79,38%, dan siklus sebesar III 82,19%, 3) Kemampuan pemahaman matematika siswa setelah mengikuti seluruh siklus pembelajaran menunjukkan kriteria tinggi dengan rata-rata sebesar 80,47%, 4) Berdasarkan analisis skor sekala sikap diperoleh bahwa secara umum siswa memiliki sikap positif terhadap pendekatan kontekstual.